

## Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah

Firdaus Ainul Yaqin<sup>\*1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Zainul Hasan Genggong  
e-mail: [firdoz10i@gmail.com](mailto:firdoz10i@gmail.com)

**ABSTRACT.** The Madrasah Ibtidaiyah Teacher Professionalism Development Strategy is a systematic effort to improve the quality and competence of teachers at the Islamic primary school level. This research examines the various approaches and methods used to strengthen teachers' pedagogical abilities, content knowledge and managerial skills. The approaches analyzed include continuous training, curriculum development, mentoring and the use of educational technology. The results show that effective strategies involve teachers' active participation in professional development programs, support from educational institutions and supportive policies from the government. Teacher professional development not only improves teaching quality and student learning outcomes but also contributes to improving the overall quality of education in madrasah ibtidaiyah.

**Keywords:** Professionalism Development, Education Quality.



### How to Cite

Firdaus Ainul Yaqin. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Elementary: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 2(Issue 2), 39-43.

## INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa, dan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh profesionalisme guru. Guru yang profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inspiratif, serta mengarahkan perkembangan intelektual dan karakter siswa secara optimal. Di Indonesia, Madrasah Ibtidaiyah (MI), sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar Islam, memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlak mulia. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru di madrasah ibtidaiyah menjadi sangat penting untuk menjamin mutu pendidikan yang diselenggarakan (Tintingon, J. Y., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. 2023).

Madrasah Ibtidaiyah memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari sekolah dasar umum, terutama dalam hal kurikulum yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan pendidikan agama Islam (Yanto, M. 2020). Tantangan yang dihadapi guru MI dalam mengelola kurikulum yang holistik ini membutuhkan kemampuan pedagogis yang tinggi, serta pemahaman mendalam tentang materi ajar yang bervariasi. Selain itu, guru MI juga dituntut untuk memiliki keterampilan dalam menerapkan teknologi pendidikan dan metode pengajaran yang inovatif guna meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa (Utiahman, T. B. 2020).

Pengembangan profesionalisme guru MI dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pelatihan berkelanjutan, pengembangan kurikulum yang relevan, program mentoring, serta penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran (Efendi, N., & Sholeh, M. I. 2023). Pelatihan berkelanjutan bertujuan untuk memperbarui dan memperdalam pengetahuan serta keterampilan guru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan kurikulum yang relevan memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan zaman dan tuntutan masyarakat (Fakhri, A. 2023). Program mentoring memungkinkan guru yang lebih berpengalaman untuk membimbing dan mendukung guru yang baru, sehingga tercipta transfer pengetahuan dan keterampilan secara efektif. Pentingnya pengembangan profesionalisme guru MI

juga didukung oleh kebijakan pemerintah yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai regulasi dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi guru MI. Dukungan dari pemerintah ini mencakup penyediaan pelatihan, sertifikasi guru, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, lembaga pendidikan dan organisasi profesi guru juga berperan aktif dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru melalui berbagai program dan kegiatan (Syakroni, M. 2023).

Dengan demikian, pengembangan profesionalisme guru MI bukan hanya tanggung jawab individu guru, tetapi juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Strategi yang komprehensif dan terintegrasi diperlukan untuk memastikan bahwa guru MI dapat menjalankan perannya secara efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini akan mengkaji berbagai strategi yang telah diterapkan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan profesionalisme guru MI guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

## **METHOD**

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah kajian literatur, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber akademik dan publikasi terkait dengan pengembangan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah. Sumber-sumber yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pemerintah dan lembaga pendidikan. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai strategi pengembangan profesionalisme yang telah diterapkan, serta menilai efektivitasnya berdasarkan temuan dan rekomendasi dari literatur yang ada. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan menyeluruh tentang topik yang diteliti, serta mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah.

## **RESULT AND DISCUSSION**

### **Result**

Pengembangan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Adilah, H. G., & Suryana, Y. 2021). Guru yang profesional tidak hanya mampu menyampaikan materi dengan baik tetapi juga bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif bagi siswa. Profesionalisme guru mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan pedagogis, pengetahuan tentang mata pelajaran, keterampilan dalam menggunakan teknologi pendidikan, serta kemampuan untuk terus berkembang dan belajar sepanjang kariernya. Berdasarkan kajian literatur, terdapat beberapa strategi yang telah diterapkan untuk mengembangkan profesionalisme guru MI. Strategi-strategi ini meliputi pelatihan berkelanjutan, pengembangan kurikulum yang relevan, program mentoring, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dukungan kebijakan dan infrastruktur, serta keterlibatan komunitas dan kolaborasi (Sholeh, M. I. 2023).

### **Discussion**

#### **Pelatihan Berkelanjutan**

Pelatihan berkelanjutan merupakan strategi utama dalam meningkatkan profesionalisme guru MI (Haryati, S., Sukarno, S., & Siswanto, S. 2021). Program pelatihan ini bertujuan untuk memperbarui dan memperdalam pengetahuan serta keterampilan guru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelatihan ini dapat berupa workshop, seminar, lokakarya, dan kursus online yang difokuskan pada pengembangan pedagogi, metode pembelajaran inovatif, dan penggunaan teknologi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pelatihan yang

terstruktur dan berkelanjutan efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan berdampak positif pada kualitas pengajaran.

### **Pengembangan Kurikulum yang Relevan**

Pengembangan kurikulum yang relevan dan terintegrasi dengan kebutuhan zaman merupakan strategi penting lainnya. Kurikulum di MI harus mampu mengakomodasi ilmu pengetahuan umum serta pendidikan agama Islam secara seimbang (Iqbal, R. 2023). Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang terus diperbarui dan relevan dengan kebutuhan siswa mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru yang terlibat dalam pengembangan kurikulum cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi ajar dan lebih percaya diri dalam mengajarkannya.

### **Program Mentoring**

Mentoring adalah strategi yang efektif untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru, terutama bagi guru-guru baru. Dalam program mentoring, guru yang lebih berpengalaman membimbing dan mendukung guru yang baru dalam aspek-aspek pedagogi, manajemen kelas, dan pengembangan profesional. Program mentoring memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan keterampilan secara langsung dan praktis, serta memberikan dukungan emosional dan moral bagi guru baru (Situmorang, R., & Iriani, T. 2022). Kajian literatur menunjukkan bahwa program mentoring yang baik dapat mempercepat adaptasi guru baru dan meningkatkan efektivitas pengajaran.

### **Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran**

Teknologi pendidikan telah menjadi salah satu komponen penting dalam strategi pengembangan profesionalisme guru MI. Penggunaan teknologi, seperti komputer, tablet, dan aplikasi pembelajaran digital, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Teknologi juga memungkinkan guru untuk mengakses berbagai sumber belajar dan materi ajar yang beragam (Nasrullah, A. M. A., & Sufiyanto, M. I. 2023). Penelitian menunjukkan bahwa guru yang terampil dalam menggunakan teknologi pendidikan dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa.

### **Dukungan Kebijakan dan Infrastruktur**

Dukungan kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan sangat penting dalam pengembangan profesionalisme guru MI. Pemerintah perlu menyediakan regulasi yang mendorong peningkatan kualitas dan kompetensi guru melalui program sertifikasi, pelatihan, dan pengembangan profesional lainnya. Selain itu, penyediaan infrastruktur yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, akses internet, dan perangkat teknologi, sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Literasi digital dan fasilitas yang memadai akan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan mengelola kelas (Lestari, D. I., & Kurnia, H. 2023).

### **Keterlibatan Komunitas dan Kolaborasi**

Kolaborasi antara guru, sekolah, dan komunitas juga merupakan strategi penting dalam pengembangan profesionalisme guru. Melalui kerjasama ini, guru dapat saling berbagi pengalaman, sumber daya, dan praktik terbaik. Program kolaboratif, seperti komunitas belajar, kelompok diskusi, dan proyek kolaboratif, dapat meningkatkan profesionalisme guru secara signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas dan kolaborasi antar guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya dan mendukung (Khusna, R., & Priyanti, N. 2023).

## **CONCLUSION**

Strategi pengembangan profesionalisme guru MI yang efektif melibatkan pelatihan berkelanjutan, pengembangan kurikulum yang relevan, program mentoring, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dukungan kebijakan dan infrastruktur, serta keterlibatan komunitas dan kolaborasi. Implementasi strategi-strategi ini secara komprehensif dan terintegrasi dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja guru, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, profesionalisme guru MI dapat terus ditingkatkan guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

## **ACKNOWLEDGMENT**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada para guru madrasah ibtidaiyah yang telah bersedia berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka, serta kepada para pembimbing dan rekan sejawat atas masukan dan dukungannya yang sangat berharga. Penulis juga berterima kasih kepada institusi dan lembaga pendidikan yang telah memberikan data dan fasilitas yang diperlukan untuk kelancaran penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral selama proses penelitian ini berlangsung.

### **Daftar Pustaka**

- Tintingon, J. Y., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Problematika dan Perubahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 798-809.
- Yanto, M. (2020). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 176-183.
- Utirahman, T. B. (2020). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Berjenjang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3), 215-222.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85.
- Fakhri, A. (2023). Kurikulum Merdeka Dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Menjawab Tantangan Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *PROCEEDING UMSURABAYA*.
- Syakroni, M. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah. *PT Arr rad Pratama*.
- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87-94.
- Sholeh, M. I. (2023). Strategi Efektif dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 4(2), 139-164.
- Haryati, S., Sukarno, S., & Siswanto, S. (2021). Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). *Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18-23.
- Iqbal, R. (2023). Upaya Penguatan Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama. *Journal on Education*, 5(4), 17510-17518.
- Situmorang, R., & Iriani, T. (2022). E-mentoring, salah satu alternatif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(1).
- Nasrullah, A. M. A., & Sufiyanto, M. I. (2023). Profesi Guru di Era Society 5.0 Pasca Pandemi Covid-19: Profesi Guru dalam Pengembangan Teknologi di Era Society 5.0 Pasca Pandemi Covid-19. *Tafhim Al-'Ilmi*, 14(2), 198-214.
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205-222.
- Khusna, R., & Priyanti, N. (2023). Pengaruh komunitas belajar terhadap kemampuan pedagogik guru di ikatan nsin tk bekasi. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 252-260.